

Tanggungjawab komando terhadap keterlibatan Institusi
dalam pelanggaran hak asasi manusia, Timor-Leste 1974
–1999

Table 1 - Ikhtisar Laporan-laporan Pelanggaran per Kategori dan Institusi

Kategori Pelanggaran	Pembunuhan warga sipil	Penahanan	Penghilangan	Penyiksaan	Penganiayaan	Pelanggaran Seksual	Pelanggaran lain	Total
Institusi								
Kodam	2	23	0	14	6	0	3	48
Korem	4	245	3	43	57	1	122	475
Kodim (Total)	129	3,321	74	1,198	725	40	1,213	6,700
Kodim 1627 – Dili	16	302	8	104	53	0	56	539
Kodim 1629 – Lautém	20	564	22	92	113	1	180	992
Kodim 1631 – Manatuto	4	285	4	146	41	1	93	574
Kodim 1632 – Aileu	2	202	3	70	70	2	64	413
Kodim 1633 – Ainaro	5	241	0	82	27	9	103	467
Kodim 1634 – Same	14	296	9	126	69	2	81	597
Kodim 1637 – Ermera	11	167	6	101	57	15	78	435
Kodim 1638 – Liquicia	3	159	1	72	37	3	30	305
KORAMIL	192	3,840	56	1,047	724	90	1,655	7,604
Yonif 744	100	229	12	78	76	4	185	684
Yonif 745	178	328	30	157	91	17	273	1,074
Pertahanan Sipil	635	4,510	128	1,615	1,264	124	2,550	10,826
Hansip	563	3,571	110	1,193	827	105	2,074	8,443
Yonif Satuan Tempur (Total)	437	2,166	120	771	608	96	2,162	6,360
Yonif 144	4	55	0	43	38	0	0	140
Yonif 301	2	28	14	12	2	8	0	66
Yonif 315	17	205	4	82	17	7	85	417
Yonif 321	12	35	12	7	7	13	0	86
Yonif 403	22	47	2	2	5	93	0	171
Yonif 407	12	60	1	12	19	2	21	127
Yonif 512	18	91	3	31	9	7	119	278
Yonif 514	0	22	0	6	2	0	41	71
Yonif 641	8	87	3	12	24	9	13	156
SGI	80	1,118	12	705	337	20	409	2,681
Kopassus	169	2,774	74	1,348	680	100	1,085	6,230
Nanggala	68	1,249	40	546	224	39	338	2,504
Rajawali	19	282	2	255	129	16	178	881
Milsas	19	309	7	229	233	2	228	1027
Polisi	168	2,068	19	734	588	46	884	4,507

Kategori Pelanggaran	Pembunuhan warga sipil	Penahanan	Penghilangan	Penyiksaan	Penganiayaan	Pelanggaran Seksual	Pelanggaran lain	Total
Institusi								
Polres	9	530	1	168	117	12	130	967
Polsek	51	379	1	116	74	7	116	744
Pemerintah	217	2,739	63	743	664	54	2,110	6,590
Pemerintah Propinsi	4	105	6	26	23	105	0	269
Pemerintah Kabupaten	14	162	4	47	51	10	72	360
Pemerintah Desa	41	821	19	208	117	13	355	1574
Marinir	24	67	3	7	10	3	42	156
Brimob	10	249	5	106	82	4	76	532
Total	3,303	33,931	881	12,354	8,297	1,080	17,224	77,070

Unit-unit Territorial

Kodam XVI/Udayana (1974 - 79) / Kodim IX Udayana

Table 2 - Para Komandan Kodam XVI/Udayana / Kodim IX Udayana

Nama	Pangkat	Masa Tugas	Posisi
Ign. Pranoto	Brigjen	16/02/1974 - 03/03/1976	Komandan
Koesoemo			
Soeweno	Brigjen	3/03/1976 - 14/10/1978	Komandan
Dading Kalbuadi	Brigjen	14/10/1978 - 18/05/1983	Komandan
Try Sutrisno	Kolonel	1978-04/05/1979	Kepala Staff
Theo Syafei	Brigjen	1980-82	Wakil Asisten Operasi
Yunus Yosfiah	Brigjen	?-1985	Asisten Operasi
R. P. Damianus	Mayjen	18/05/1983 -06/03/1986	Komandan
Soetarto			
Adolf Sahala	Mayjen	06/03/1986-12/08/1987	Komandan
Radjaguguk			
Wismoyo	Mayjen	1985-1987	Kepala Staff
Djoko Pramono	Mayjen	12/08/1987-12/08/1988	Komandan
Sintong Panjaitan	Mayjen	12/08/1988-13/01/1992	Komandan
Moh. Ma'ruf	Brigjen	01/07/1989-13/05/1990	Kepala Staff
Dahlan Effendi	Brigjen	13/05/1990-05/09/1992	Kepala Staff
H B L Mantiri	Mayjen	13/01/1992-13/08/1992	Komandan
Soewardi	Mayjen	13/08/1992-31/03/1993	Komandan
Theo Syafei	Mayjen	31/03/1993-08/02/1994	Komandan
Adang Ruchiatna	Mayjen	08/02/1994-11/09/1995	Komandan
Purwadirdja			
Abdul Rivai	Mayjen	11/09/1995-24/07/1997	Komandan
Syahrir M S	Brigjen	01/02/1995-07/1997	Kepala Staff
Syahrir M S	Mayjen	24/07/1997 - 05/1998	Komandan
Yudomo	Mayjen	27/05/1998 - 04/06/1998	Komandan
Sastrosuhardjo			
Adam Damiri	Mayjen	16/06/1998 - 04/11/1999	Komandan
			Terdakwa SPSC 5/2003
Mahidin Simbolon	Brigjen	25/06/1998 - 01/11/2000	Kepala Staff

Korem

Jumlah pelanggaran terbesar dilakukan oleh Korem pada tahun 1980-84, ketika 77% dari semua pelanggaran yang dilaporkan (367/475) terjadi dengan jumlah tertinggi terjadi pada tahun 1982 (179/475). 80% dari semua pelanggaran yang dihubungkan dengan Korem dilaporkan terjadi di Distrik Dili (375/475), tetapi ada juga tahun-tahun tertentu dimana pelanggaran juga dilaporkan terjadi di distrik-distrik lain: Distrik Baucau pada tahun 1983 (16/475), Manatuto pada tahun 1995 (22/475) dan Oecusse pada tahun 1999 (16/475).

Table 3 - Komandan-komandan Korem yang diketahui

Nama	Pangkat	Masa Tugas/Remarks	Posisi
Adolf Sahala Rajagukguk Willem T da Costa	Kolonel Mayjen	26/03/1979 - 1982 1981 - 1982	Komandan Kepala Seksi 5/Teritorial; Asisten Intelijen Kepala Seksi / Intelijen
Iswanto A P Kalangi Purwanto Rudjito (Rudito) Rahardjo Yunus Yosfiah Moh. Ma'ruf Rudolf Warouw Ketut Wardhana	Mayjen Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Brigjen	1979 - 1980 1982? - 1983? 1983 - August 1983 August 1983 -1984 1984 - 1984/5? 1984/5 - 1987 1987 - 29/4/89 29/4/89 - 13/5/90 13/05/1990 - 13/05/1991	Komandan Komandan Komandan Komandan Komandan Komandan Komandan
J P Sepang Cherry Bolang Alexander Dunidja Armyn Ali A Hari Mulyono Mufad Santoso Sukiman Kadir H Tambunan Suntoro Johny Lumintang Kiki Syahnakri George Toisutta Daud Napis Darmawi Chaidir Mahidin Simbolon Paulus Gatot Rudianto Dharma Silen Suwarno Simon G. Sigar	Kolonel Letkol Mayor Kolonel Mayor Mayor Letkol Letkol Letkol Kolonel Brigjen Kolonel Kolonel Letkol Letkol Kolonel Letkol Letkol Letkol Letkol Letkol Letkol	13/5/91 - 7/1/92 1991 - 14/02/1992 1992 - 1993 7/1/92 - 15/3/93 1992 - 1993 1992 - 1993 1992 - 1993 1992 - 1993 1992 - 1993 15/3/93 - 20/7/93 20/7/93 - 5/9/94 5/9/94 - 27/5/95 08/1995 - 1996 03/1995 - 1996 03/1995 - 07/1997 July 1995 - 31/5/97 1996 - 06/1998 1996 - 1997 08/1997 - 1998 25/11/1997 - 04/06/1998	Komandan Kepala Staff Kepala Seksi 1/ Intelijen Komandan Kepala Seksi 3/ Personil Kepala Seksi 2/ Operasi Kepala Seksi 4/ Logistik Kepala Seksi 5/Teritorial Komandan Komandan Komandan Kepala Seksi 1/ Intelijen Kasrem Komandan Kepala Seksi 1/ Intelijen Kepala Seksi 3/ Personil Kasrem Kepala Seksi 2/ Operasi; Komandan Batalyon 745 Komandan Komandan Kepala Seksi 3/ Personil
Salamat Sidabutar Soekotjo Hadi Suryo Prabowo Haing Tjipto Sularsono Gultom F X Suhartono Suratman Mudjiono Nanang Priadi Mohammad Noor Muis Hardiono Saroso	Kolonel Kolonel Mayor Mayor Letkol Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Kolonel Letkol	31/5/97 - 4/6/98 1996 - 06/1997 06/1997 - 13/06/1998 1997 - 1999 1997 - 1999 10/6/98 - 13/8/99 13/06/1998 - 05/1999 Juni 1999 - ? 13/8/99 - 30/3/00 1999	Komandan Komandan Komandan Kepala Seksi 4 / Logistik Komandan Komandan Komandan Regional Kepala Staff

Nama	Pangkat	Masa Tugas/Remarks	Posisi
Supadi	Letkol	1999	Kepala Staff
Bambang	Mayor	1999	Kepala Seksi 1/ Intelijen
Wisnumurthy			

Komandan Operasi

Komando Operasi	Komandan	Tahun Tugas
Bakin	Letjen Ali Murtopo	?
Departemen Pertahanan & Keamanan	Kolonel Dading Kalbuadi	?
Komando Tugas Gabungan (Kogasgab)	Brigjen Soeweno	x/10/75 - 3/3/76
Komando Daerah Pertahanan Keamanan, (Kodahankam)	Kolonel Dading Kalbuadi	3/3/76 - 14/10/78?
Komando Operasi Keamanan (Koopskam)	Brigjen Damianus Sutarto	? - sekitar 18/5/83
	Brigjen Sugito	sekitar 18/5/83 - sekitar 9/8/85
	Brigjen Warsito	sekitar 9/8/85 - sekitar 15/1/87
	Brigjen Mantiri	Sekitar 15/1/87 - Agustus 1988
	Brigjen Mulyadi	Agustus 1988 - Mei 1990
Komando Pelaksana Operasi (Kolakops)	Brigjen Warouw	Mei 1990 - Jan. 1992
	Brigjen Theo Syafei	Jan. 1992 - Maret 1993

Kodim – secara umum

Data berikut ini berhubungan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh para personil yang bertugas di 13 Komando Distrik Militer (Kodim) antara tahun 1974 dan 1999.

Tabel 4 menunjukkan rincian pelanggaran oleh para anggota Kodim menurut jenis pelanggaran, dengan sejumlah besar pelanggaran adalah penahanan dan penyiksaan dan penganiyaan sering berkaitan dengan penahanan.

Table 4 - Rincian Pelanggaran Kodim menurut Jenis Pelanggaran

Jenis Pelanggaran	Jumlah	%
Penahanan	3,321	55.0
Penyiksaan	1,198	19.9
Penganiyaan	725	12.0
Pemindahan	545	9.0
Pembunuhan warga sipil	129	2.1
Penghilangan	75	1.2
Pelanggaran berbasis -seksual	40	0.7
Total	6,033	100.0

Jumlah terbesar pelanggaran dilakukan oleh Kodim sebagai kesatuan terjadi dalam periode 1981-83 (41% atau 2,462/6,033) dan pada tahun 1999 (9% atau 561/6,033).

Kodim 1627 Dili

Pelanggaran

Kodim Dili melakukan jumlah terbesar pelanggaran dalam dua periode: pada tahun 1980-84 (331/512) dan dalam jumlah yang lebih kecil pada tahun 1990-94 (100/512).

Table 5 - Komandan-komandan Kodim 1627 Dili yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Abdul Rivai	Letkol	08/1981-?	Komandan
Suroto	Letnan	1980-1983	Kepala Seksi 1/ Intelijen
M. K. Sirait	Letkol	07/1989-24/07/1990	
Sjarifuddin Zein	Letkol	06/01/1992-04/1993	
Soekotjo Hadi	Letkol	1994-27/09/1995	Komandan
Didit Satrio	Letkol	27/09/1995-02/08/1996	
Endar Priyanto	Letkol	25/11/1997-09/08/1999	Komandan Distrik
Hartono	Kapten	1998-1999	Kepala Seksi 2/ Operasi
Sujarwo	Letkol	08/1999 -	Komandan
[Soedjarwo]			
Endar Priyanto	Letkol	1999	Komandan

Kodim 1629 Lautém

Pelanggaran

Hampir 93% pelanggaran yang dilakukan oleh Kodim Lautém terjadi pada periode 1978-86 (849/916), dalam tiga fase khusus. Proporsi pelanggaran yang lebih sedikit terjadi pada tahun 1978-80 (86/916) dan 1984-86 (113/916) dibandingkan dengan jumlah menengah pelanggaran yang terjadi pada tiga periode tiga tahun 1981-83 (650/916) ketika terjadi jumlah terbesar pelanggaran yang dilaporkan dilakukan oleh Kodim. Kemudian jumlah pelanggaran dilaporkan menurun tajam, meskipun pada tahun 1992 (11/916) dan 1999 (26/916) lebih dari yang normal selama tahun-tahun itu.

Walaupun ada kejadian penyiksaan dalam banyak tahun, sejauh ini jumlah terbesar penyiksaan terjadi pada tahun 1983 (57/92).

Hampir semua penghilangan dilaporkan terjadi dalam tahun-tahun 1981-82 (98/105).

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Henricus Harjatmo	Letkol	1979-1980	
Emmanuel Messu	Letnan	1979-1980	
	Satu		
Hidayat	Letkol	03/1985-1987	
Paul St. L. Detaq	Letkol	?-12/01/1991	Komandan
Subandi	Letkol	12/01/1991-01/1992	
Pandu Wibowo	Letkol	06/08/1996-25/11/1997	Komandan
Sudradjat A. S.	Letkol	10/1998-1999	Komandan

Kodim 1631 Manatuto

Pelanggaran

Sebagian besar pelanggaran yang dilaporkan dilakukan oleh Kodim Manatuto Kodim terjadi pada periode 1980-82 (73% atau 384/530) dengan jumlah terbesar terjadi pada tahun 1982 (285/530). Tidak seperti biasanya, tidak terjadi peningkatan pada tahun 1999.

Jumlah terbesar peristiwa penyiksaan terjadi pada tahun 1982 (130/146).

Table 6 - Para Komandan Kodim 1631 Manatuto yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Frits Binanggal	Letkol	1987 – 17/07/1990	Komandan
Ansori Deas	Letkol	17/07/1990 – 28/02/1992	
Muhamad Kadir	Letkol	08/05/1993 – ?	Komandan
Bambang Gandhi Baroto	Letkol	10/1995 – 29/07/1996	
Daud Napis	Letkol	29/07/1996 – 25/11/1997	
Sulastiyo	Letkol	25/11/1997 – 08/08/1999	Komandan
Gerson Ponto	Let	1999	Komandan
	Kolonel		
Sulastiyo	Let	1999	Komandan
	Kolonel		

Kodim 1632 Aileu

Pelanggaran

Jumlah terbesar pelanggaran yang terjadi pada tahun 1983 (113/368). Tahun-tahun lain dimana jumlah pelanggaran yang tinggi dari biasanya antara lain pada tahun 1978 (23/368), 1980 (60/368), 1981 (30/368), 1984 (45/368) dan 1998 (22/368).

Table 7 - Para Komandan Kodim 1632 Aileu yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Rochadi	Letkol	1989 – 22/08/1992	
M Mansyur	Letkol	1992 – 1993	
Artawi Sahari	Letkol	22/08/1992 – 08/03/1995	
Maman Rachman	Mayor	01/1993 – 06/1996	Wakil Komandan
Budi Atmono	Letkol	08/03/1995 – 10/1995	
A A Gede Suardana	Letkol	10/1995 – 01/08/1996	
Marciano Norman	Letkol	10/1995 – 01/08/1996	
Soewarno	Letkol	01/08/1996 – 05/08/1997	
Hardiono Saroso	Letkol	Awal 1999	Komandan
Maman Rahman	Mayor	1999	Komandan

Kodim 1633 Ainaro

Pelanggaran

Jumlah terbesar pelanggaran yang dilaporkan dilakukan oleh Kodim Ainaro, yaitu diatas 60%, dilakukan pada tahun 1982 (255/416), melewati sebuah peningkatan secara perlahan yang dilaporkan selama tahun 1976-81 (115/416 secara keseluruhan). Setelah tidak ada pelanggaran yang tercatat pada tahun 1983, pelanggaran-pelanggaran tersebut meningkat lagi pada tahun 1984 (25/416).

Peristiwa pelanggaran seksual yang dilaporkan dilakukan Kodim Ainaro sedikit lebih tinggi (9/416) dibanding Kodim-kodim lainnya, meskipun presentasinya dari semua pelanggaran menunjukkan proporsi yang kecil (sekitar 2%). Kesembilan pelanggaran seksual yang dilaporkan, terjadi pada periode 1980-82.

Table 8 - Komandan-komandan Kodim 1633 Ainaro yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Hari Saryono	Mayor	1977 – 1978	
Yusup	Mayor	1979 – 1980	
Sjamsul Rizal		1980 – 1981	
Mursiono		1981 – 1982	
Harkito		1982 – 1983	
Suryadi	Letkol	16/06/1989 – 28/07/1990	
Achmad Yahya	Letkol	? – 14/02/1992	Komandan
Paulus Gatot	Letkol	September 1998-99	Komandan
Rudianto			

Kodim 1634 Manufahi

Pelanggaran

Jumlah tertinggi dari pelanggaran yang dilakukan oleh Kodim Manufahi terjadi pada tahun 1982 (142/542) dimana periode 1979-85 mencatat hampir tiga perempat (74.3%) dari semua pelanggaran (403/542). Juga ada jumlah peristiwa pelanggaran yang tinggi pada tahun 1994 (69/542) dan relatif tinggi di tahun 1998 (25/542) dan 1999 (15/542).

Hampir semua penghilangan (8/9) dan pembunuhan warga sipil (7/15) terjadi pada tahun 1983.

Setengah dari peristiwa penyiksaan terjadi pada tahun 1980 - 82 (63/126) dengan sejumlah besar terjadi pada tahun 1994 (34/126).

Table 9 - Komandan-komandan Kodim 1634 Manufahi yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Bambang R. Gunadi	Letkol	1985 – 1986	
Herman S.	Letkol	1986 – 1988	
Syahrial B. P.	Letkol	? - 06/1989	
Peliung			
Sjarifuddin Zein	Letkol	1988 - 1991	
Suprpto Tarman	Letkol	1991 - 1993	
Jongko Sibarani	Letkol	1993 - 03/1995	
Ngadiman Sumarto	Letkol	23/05/1995 - 10/1995	
Putro			
Tony Suhartono	Letkol	10/1995 - 01/08/1996	
Endang Nirwan	Letkol	01/08/1996 - 25/11/1997	
Suwondo	Letkol	25/11/1997 -99	
DRS HM Sinaga	Mayor	1999	Komandan

Kodim 1637 Ermera

Pelanggaran

Pola pelanggaran yang dilaporkan di Kodim Ermera berbeda dalam banyak hal dari pelanggaran-pelanggaran yang dilaporkan di distrik-distrik lain. Pertama, laporan-laporan itu sebagian besar berasal dari periode awal dan periode akhir konflik, dan hampir tidak ada pelanggaran yang

dilaporkan pada tahun 1980-an. Kedua, ada tingkat pelanggaran seksual yang sangat tinggi yang dilakukan oleh Kodim Ermera, sebagaimana dibahas dibawah ini.

Lebih dari sepertiga pelanggaran yang dilaporkan (138/378) terjadi pada tahun 1976-78 dengan tahun 1976 sebagai tahun dimana pelanggaran tertinggi (84/378) terjadi. Namun, pada tahun 1981-83 ketika hampir semua Kodim yang lainnya melakukan tingkat pelanggaran yang tinggi, jumlah laporan dari Ermera justru rendah (4/378) dan hanya (8/378) selama keseluruhan periode 1981-90. Sebaliknya antara tahun 1991 dan 1998 terjadi banyak pelanggaran dilaporkan (128/378) dan pelanggaran mencapai puncak tertinggi dari keseluruhan periode pada tahun 1999 (104/378).

Tingkatan laporan pelanggaran seksual di Ermera (15/378) adalah lima kali lebih tinggi dari pada angka rata-rata di setiap Kodim. Hampir semuanya (12/15) dilaporkan dilakukan pada periode 1976-78. Sisanya (3/15) terjadi pada 1999.

Table 10 - Komandan-komandan Kodim 1637 Ermera yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Darsono	?	Ada 1976	Kepala Seksi 1/ Intelijen
Moustan	Mayor	Ada 1976	
Ripomo	Letkol	Ada 1976	
Mustafa	Mayor	Ada 1978	
Supadi	Letkol	1/8/1978	Komandan Kodim
Istiyono	Mayor	Ada 1979	
Sakan Tampubolon	Mayor	Ada 1995	
Partidjo	Letkol	10/1995 - 01/08/1996	
Syarid A. R.	Kapten	Ada 1999	
I Ketut Suarna	Kapten	Ada 1999	
Hery Mutholib	Letnan	Ada 1999	
	Dua		
T. Beny Firmansyah	Mayor	Ada 1999	
Muhamad Nur	Letkol	Ada 1999	Komandan Kodim

Kodim 1638 Liquiça

Pelanggaran

Hampir setengah dari pelanggaran dilaporkan dilakukan oleh Kodim Liquiça terjadi dalam periode 1979-82 (142/279). Tidak ada laporan dari tahun 1983, tetapi ada 15 pada 1984. Dalam tahun-tahun selanjutnya terdapat sedikit pelanggaran dilaporkan sampai tahun 1995-99 (108/297).

Table 11 - Komandan-komandan Kodim 1638 Liquiça yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Purwanto		Ada 1991	Kepala Seksi 1/ Intelijen
Hotman Sibarani	Letkol	18/08/1995 - 06/1996	Komandan
Sumartono	Mayor	Ada 1995	
Antonio Andrade	Kapten	Ada 1996	
Bedjo Juwono	Kapten	Ada 1996	
Suradal Muhajir	Letkol	06/1996 - 25/11/1997	Komandan Kodim
Asep Kuswadi	Letkol	25/11/1997 - 1999	Komandan Kodim
Asep Kuswadi	Letkol	1999	Komandan Kodim Liquiça

Koramil

Komisi menerima suatu jumlah laporan yang besar yaitu 7,486 secara total, dari pelanggaran yang melibatkan ke-65 Komando Rayon Militer (Koramil) dari seluruh periode konflik dan di seluruh distrik.

Lebih dari setengah pelanggaran yang dilaporkan, terjadi dalam periode 1978-84 (3,864/7,486). Sekitar 17.4% dari pelanggaran-pelanggaran ini dilaporkan dilakukan pada tahun 1999 (1,301/7,486).

Walaupun ada laporan tentang pelanggaran di setiap distrik, jumlah pelanggaran tertinggi adalah di Distrik Dili (1,381/7,486, over 18%). Semua pelanggaran yang dilaporkan di Distrik Oecusse adalah dari tahun 1999 (293/299)

Batalyon Infantri 744

Pelanggaran

Terdapat total sebanyak 675 kejadian pelanggaran oleh Batalyon 744 yang dilaporkan kepada CAVR. Hampir 62% dari kejadian-kejadian ini (415/675) berkaitan dengan tahun-tahun 1978 (114/675), 1980 (96/675) dan 1998 (153/675) dan 1999 (52/675).

Batalyon 744 adalah sebuah unit teritorial yang secara permanen ditempatkan di Timor-Leste dan aktif di semua distrik. Secara umum ada periode panjang di berbagai distrik dimana hanya sedikit atau bahkan tidak pelanggaran yang dilaporkan, diselingi dengan periode-periode aktifitas yang signifikan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

- Distrik Dili menyebabkan hampir sepertiga dari semua pelanggaran (215/675), khususnya dalam tahun-tahun 1980 (82/215) dan 1998 (44/215)
- Distrik Manufahi juga dilaporkan memiliki sejumlah besar kejadian (154/675), dimana hampir semuanya berhubungan dengan tahun 1998 (129/154), kemungkinan berhubungan dengan kejadian Alas (sama dengan Batalyon 745 di bawah)
- Di Distrik Ermera (117/675) hampir semua laporan berhubungan dengan tahun 1978 (87/117). Tidak ada laporan dari periode 1979 – 95 diikuti dengan sebuah peningkatan pada tahun 1996/97 (23/117) dan tidak ada lagi setelahnya.
- Pelanggaran di Distrik Bobonaro (48/675) juga hampir semuanya terjadi dalam periode 1975 – 79 (33/48) dan 1997 (12/48), dengan hanya satu laporan dari periode intervensi, 1980 – 96.

Table 12 - Komandan-komandan Batalyon 744 yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Untung Setiawan		1977 – 1981	Komandan Kompi
Yunus Yosfiah	Mayor	24/01/1978 – 1979	Komandan
Abdul Rivai	Letkol	1979 – 08/1981	Komandan
Gerhan Lentara		1980 – 1981	Komandan Kompi
Gunawan		1982 – 1983	Komandan Kompi
Bambang Wiriadi		1984 – 1985	Komandan Kompi
Hendrik Tingangin		1985 – 1989	Komandan Kompi
Susilo Bambang Yudhoyono	Letkol	1986 – 1988	Komandan

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Mk Sirait	Letkol	1988 – 06/1989	
Syahrial Bp Peliung	Mayor	1990 – 1991	
Adi Mulyono	Mayor	18/03/1995 – 24/07/1995	Komandan
Endar Priyanto	Mayor	24/07/1995 – 02/08/1996	Komandan
Achmad Mas Agus	Mayor	02/08/1996 – 27/08/1998	Komandan
Heri Subagio		1996 – 1998	Komandan Kompi
Yakraman Yagus	Mayor	27/08/1998 – ?	Komandan

Batalyon Infantri 745

Pelanggaran

Komisi menerima 1,073 laporan pelanggaran hak asasi manusia oleh Batalyon 745 antara tahun 1974 dan 1999. Lebih dari 57% pelanggaran terjadi antara tahun 1978 dan 1980 dengan hampir 35% terjadi hanya pada tahun 1979. 23% pelanggaran lebih lanjut terjadi tahun 1981-83, dibandingkan dengan hanya sekitar 7% pada tahun 1998-99. Untuk setiap tahun mulai dari 1984-95 jumlah laporan adalah sepuluh atau kurang dari sepuluh setiap tahunnya.

Batalyon 745 adalah sebuah unit teritorial yang secara permanen ditempatkan di Timor-Leste dan aktif di hampir semua distrik. Namun jumlah pelanggaran dilaporkan yang terbesar diterima dari distrik-distrik berikut ini:

- **Lautém:** sekitar 29% dari semua kejadian yang dilaporkan terjadi di Lautém (309/1,073), sebagian besar di periode 1979-83 (254/309).
- **Manufahi** (199/1,073), hampir semuanya di tahun 1979 (96/199), 1983 (25/199) dan di tahun 1998 (42/199) yang mungkin berhubungan dengan peristiwa Alas.
- **Baucau** (137/1,073), terutama pada tahun 1979 - 80 (83/137).
- **Manatuto** (123/1,073) lagi di tahun 1979 (90/123).

Sebaliknya, kejadian-kejadian dilaporkan dari distrik-distrik **Aileu, Ainaro, Covalima, Oecusse and Bobonaro** umumnya dalam angka tunggal, tercatat hanya sekitar 3% dari total pelanggaran (36/1,073).

Table 13 - Komandan-komandan Batalyon 745 yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas	Posisi
Theo Syafei	Mayor	10/08/1978 – 1980	Komandan
Sugiarto	Letkol	1982 – 02/1986	Komandan
Haryadi Sutanto	Letkol	1992 – 1993	Komandan
Didit Satrio	Letkol	1995 – 08/1995	Komandan
Simon G Sigar	Mayor	06/08/1996 – 04/06/1998	Komandan
Jacob Djoko Saroso	Mayor	11/1998 – 1999	Komandan

Pertahanan sipil

Pelanggaran

Komisi menerima jumlah laporan pelanggaran yang sangat besar (19,055) oleh kelompok-kelompok pertahanan sipil, termasuk Hansip, pada setiap tahapan konflik dan di semua distrik, baik bertindak sendiri maupun bersama-sama dengan pasukan Indonesia. Jumlah ini mewakili lebih dari seperlima dari semua pelanggaran dilaporkan yang diterima Komisi.

Tahun-tahun dengan jumlah pelanggaran terbesar adalah 1978 (2,222/19,055), 1979 (3,220/19,055) dan 1983 (2,285/19,055). Secara total, enam tahun periode 1978-83 tercatat 69% (2,726/19,055) pelanggaran dilaporkan.

Secara geografis distrik-distrik yang mengalami pelanggaran terbanyak adalah: Viqueque (3,709/19,055), Lautém (2,913/19,055) dan Baucau (2,739/19,055). Oleh karena dari hampir semua pelanggaran yang dilakukan oleh semua jenis kelompok pelaku, Dili cenderung mencatat jumlah lebih tinggi dari distrik lainnya, hanya sedikit di atas rata-rata pelanggaran dilaporkan yang dilakukan oleh kelompok pertahanan sipil.

Data berikut ini menunjukkan sejumlah perbedaan dengan pola yang umum sebagai berikut:

- Distrik Lautém: 56% (1,277/2,285) dari semua laporan di tahun 1983 yang berhubungan dengan Distrik Lautém.
- Distrik Ainaro: 79% (429/540) dari semua laporan di tahun 1991 yang berhubungan dengan Distrik Ainaro.
- Distrik Viqueque: 85% (171/204) dari semua laporan di tahun 1996 yang berhubungan dengan Distrik Viqueque.
- Distrik Manufahi: 85% (305/357) dari semua laporan di tahun 1998 yang berhubungan dengan Distrik Manufahi.
- Distrik Oecusse : Hampir semua laporan di Distrik (86/88) adalah dari pelanggaran yang dilakukan pada tahun 1999.
- Distrik Bobonaro : Terdapat sejumlah kecil pelanggaran dilaporkan di Distrik Bobonaro antara tahun 1984 dan 1998 (46/701), tetapi secara total meningkat secara tajam pada tahun 1999 (170/701).

Satuan-satuan Tempur

Batalyon Infantri 144

Komisi menerima 180 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon Infantri 144 yang terkelompok di distrik-distrik tertentu sebagai berikut.

- Distrik Dili, 1981 – 12/180 laporan
- Ermera, 1998 – 45/180 laporan
- Covalima, 1999 – 82/180 laporan

Komisi tidak dapat menemukan nama-nama para Komandan Batalyon Infantri 144.

Batalyon Infantri 301

Komisi menerima 66 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon Infantri 301 sebagai berikut.

- Lautém, 1985 – 42/66 laporan.

Komisi tidak dapat menemukan nama-nama dari para Komandan Batalyon Infantri 301.

Batalion Infantri 315

Komisi menerima 415 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 315 sebagai berikut.

- Ermera – 38/47 laporan dari tahun 1977
- Lautém – lebih dari setengah dari semua laporan (225/415) dari tahun 1982 (34/225), 1983 (66/415) dan 1984 (122/415)
- Viqueque – 21/23 laporan dari 1992
- Baucau – 38/74 laporan dari 1992 dan 18/74 dari 1983

Table 14 - Komandan-komandan Batalyon infantri 315 yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Komando
Fransiscus Xavierus ?		1977-78	Komandan
Halasan Simanjuntak (A. 74)	Mayor	1991-92	Komandan

Batalyon infantri 321 (Kostrad)

Komisi menerima 86 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 321 sebagai berikut.

- Baucau – 12/19 laporan dari tahun 1979
- Ainaro – 21/25 laporan dari tahun 1982
- Lautém – 13/31 laporan dari tahun 1983 dan 17/31 dari 1984

Table 15 - Komandan-komandan Batalyon infantri 321

Nama	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Komando
Bambang Sukresno		20.3.92 - ?	Komandan

Batalyon infantri 403

Komisi menerima 171 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 403. Proporsi terbesar berhubungan dengan periode 1976 - 79 (148/171 or 87%) dan sebagian besar berhubungan dengan tiga distrik berikut ini.

- Ermera – 28/45 laporan dari tahun 1976
- Viqueque – 48/78 laporan dari tahun 1978 dan 24 /78 dari tahun 1979
- Manatuto – laporan-laporan 23/36 dari tahun 1979

Table 16 - Komandan-komandan Batalyon infantri 403 yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Komando
Subianto	Kapten	? – 10/03/1993	

Batalyon infantri 407

Tahun penugasan: 1978, 1987, 1989

Komisi menerima 127 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 407 dari periode dan distrik tertentu sebagai digambarkan berikut ini.

- Liquiça – 14/16 laporan dari tahun 1979
- Bobonaro – keseluruhan 27 laporan dari tahun 1984
- Viqueque – 42/58 laporan dari tahun 1992
- Covalima – keseluruhan 13 laporan dari tahun 1999

Komisi tidak dapat menentukan nama-nama para Komandan Batalyon infantri 407.

Batalyon infantri 512

1975, 1993, 1996

Komisi menerima 278 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 512, 66% (183/278) dari laporan-laporan itu berhubungan dengan periode 1976 - 80, dan 20% (55/178) dengan 1984.

- Ermera – hampir semua laporan berhubungan dengan tahun 1976 - 79 (148/176) (lihat juga Batalyon infantri 315 dan 403)
- Manufahi – keseluruhan 55 laporan berhubungan dengan 1984

Table 17 - Komandan-komandan Batalyon Infantri 512 yang diketahui

Name	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Komando
M Basofi		1975	
Dede Angga Heryanto	Mayor	17/06/92-1995	Komandan
Agus Suharyanto	Mayor	1995 - 10/1995	Komandan
Guruh R Manaf		? - [Sept] - X.12.98:	Komandan
Nono Musihono		1998	

Batalyon infantri 514

Komisi menerima 71 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 514, hampir semuanya berhubungan dengan 1982-83 (70/71) di distrik-distrik berikut ini.

- Viqueque – 19/20 laporan dari 1982
- Baucau – keseluruhan 15 laporan dari 1982
- Distrik Dili – 19/18 laporan dari 1982
- Aileu – keseluruhan 18 laporan dari 1983

Komisi tidak dapat menentukan nama-nama para Komandan Batalyon infantri 514.

Batalyon infantri 641

Tahun penugasan: 1992

Komisi menerima 156 laporan tentang pelanggaran oleh Batalyon infantri 614, semuanya dari distrik Lautém di 1983 (142/156) dan 1984 (13/156)?.

Komisi tidak dapat menentukan nama-nama para Komandan Batalyon infantri 641.

SGI (Satuan Gabungan Intelijen)

Pelanggaran

Komisi telah menerima sejumlah besar (2,659) laporan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh SGI.

Jumlah pelanggaran rata-rata sekitar 26 per tahun selama tahun-tahun 1976-90 (dengan 64% dari kasus-kasus ini terjadi di distrik Dili), kemudian meningkat secara tajam di periode 1991-99 ke rata-rata sekitar 240 per tahun (atau setotal 2,176 dari keseluruhan 2,659 laporan pelanggaran yang dilakukan oleh SGI).

Laporan-laporan pelanggaran dalam periode 1990-99 (2,167/2,659 atau 82%) terkonsentrasi di tiga distrik: Ermera 42% (904/2,167), Dili 27% (581/2,167) dan Bobonaro 21% (460/2,167)

Sebutan SGI mungkin terlalu luas untuk menyebut Komandan tertentu. Sesuai dengan karakteristiknya pernyataan-pernyataan menunjuk kepada institusi dalam pengertian yang luas, sementara data yang berhubungan dengan Komandan tertentu cenderung sangat spesifik, menyebabkan pencocokan menjadi sulit.

Kopassandha/Kopassus

Komisi telah menerima sebuah jumlah yang sangat besar (8,710) dari laporan-laporan tentang pelanggaran oleh Kopassandha/Kopassus di semua distrik dan selama keseluruhan periode konflik.

Jumlah terbesar pelanggaran dilaporkan terjadi pada tahun-tahun 1983 (977/8,710) dan 1984 (909/8,710) (lihat pembahasan tentang Distrik Lautém dan Viqueque dibawah). Terdapat lebih sedikit laporan untuk tahun-tahun 1988 (46/8,710) dan 1990 (51/8,710), dibandingkan dengan angka rata-rata. Berbeda dengan kecendrungan umum pelanggaran, tidak terdapat peningkatan yang berarti dalam laporan-laporan untuk tahun 1999.

Laporan-laporan pelanggaran tersebar di berbagai distrik sebagai berikut.

- Viqueque – 20% dari semua laporan terjadi di distrik Viqueque (1,729). Proporsi terbesar dari pelanggaran ini adalah di tahun 1983 (352/1,729), yaitu lebih dari sepertiga dari seluruh pelanggaran di semua distrik pada tahun 1983. Demikian halnya di tahun 1984 (425/1,729) terjadi di Viqueque, merupakan hampir setengah dari semua pelanggaran tahun 1984 (425/909).
- Distrik Dili – Dili juga tercatat mempunyai sejumlah besar pelanggaran (1,480) dengan sebagian besar terjadi pada tahun 1980 (276/1,480).
- Baucau – proporsi yang lebih besar (1,038/8,710) terjadi di distrik Baucau. Hampir semuanya terjadi pada tahun 1986 (415/1,038).
- Lautém – sebuah proporsi besar dari totaln pelanggaran di Lautém (1,021) terjadi pada tahun 1983 (331/1,021), dimana lebih dari sepertiga dari seluruh pelanggaran di seluruh distrik pada tahun 1983 (331/977).
- Oecusse – secara umum terdapat sangat sedikit laporan pelanggaran di Oecusse sebelum 1999, namun hampir semua pelanggaran yang dilakukan oleh Kopassus terjadi tahun 1976 (38/58) dan tahun 1977 (18/58) dan sisanya (2/58) terjadi di tahun 1999.

Table 18 - Komandan-komandan Kopassus / Unit Nanggala

Nama	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Komando
Yunus Yosfiah	Kapten	1975	Komandan, Nanggala 2 (Susi)
Tarub	Mayor	1975	Komandan, Nanggala 3 (Tuti)
Sofian Effendi	Mayor	1975	Komandan, Nanggala 4 (Umi)
Soegito	Letkol	12/75-	Komandan, Nanggala 5
Hendropriyono	Kapten	1976: Dan Nanggala 13 (08/1976 - 02/1977 MAD)	
Hendropriyono	Mayor	10.76 – 02.77 Nanggala 13 (Ton Sus/Tim Moruk)	
Soekiman	Mayor	4.2.76 - ? Nanggala 8, Kopassandha	
A. M. Hendropriyono	Mayor	10.76 – 02.77	Komandan, Nanggala 13
Prabowo Subianto	Letnan	11.1978 – 04.79	Komandan Tim Nanggala
Wismoyo	Kolonel	06/04/1983 - 22/05/1985	Komandan
Arismunandar	Kolonel	8/85-	Komandan Koopskam dan Disivi Infantri I, Kostrad
Soegito	Kolonel	8/85-	
Luhut Pandjaitan	Kolonel	1986 – 1988	
Sjafrie Syamsudin	?	1986	
B Ginting	Mayor	? – 08/1986	
Sintong Panjaitan	Kolonel	? – 08/08/1987	Komandan
Kuntara	Kolonel	08/08/1987 - 08/1992	Komandan
Gatot Purwanto	Letkol	10.87 – 02.82	Komandan, Nanggala 52
M. K. Sirait	Letkol	1988 - 06/1989	Komandan, Nanggala 2
Syahrial B. P.	Letkol	06/1989	Komandan, Nanggala 2
Peliung			
Yayat Sudrajat	Letkol	1999	Komandan, Satgas Tribuana VIII (Kopassus), Timor Timur
Sunarko	Kolonel	1999 Asisten Intelijen Komandan Kopassus	Komandan, Sektor A, Timor Timur (sampai 21 Juni , 1999)
Irwan Kusnadi	Kolonel	1999	
Rahman	Letnan	1999	Komandan Base Satgas Tribuana (Kopassus), Laruara, Lospalos
Zulkarnaen			

Marinir

Pelanggaran

Komisi menerima 156 laporan pelanggaran yang dilakukan oleh Marinir, sebagian besar pada masa-masa awal konflik dan hanya di distrik tertentu. Lebih dari 60% (97/156) terjadi dalam periode 1976-79. Terdapat sejumlah kecil laporan pelanggaran untuk tahun 1983 (16/156). Ada juga sejumlah laporan setelah tahun ini dan sedikit meningkat pada tahun 1998 (6/156) dan 1999 (6/156).

- Baucau – hampir setengah dari laporan-laporan pelanggaran terjadi di distrik Baucau dalam periode 1976 - 79
- Viqueque – ada sejumlah laporan pelanggaran (30/156) terjadi secara sporadis di distrik Viqueque, kesemuanya terjadi sebelum 1986
- Aileu – hampir semua laporan dari Aileu terjadi pada tahun-tahun 1982 (4/17) dan 1983 (14/17)

Brimob

Pelanggaran

Komisi menerima 528 laporan tentang pelanggaran oleh Brimob di tahap-tahap terakhir dari konflik yang sebagian besar terjadi di Distrik Dili dan Baucau. 90% dari pelanggaran dilaporkan terjadi pada periode 1991 - 99, dengan jumlah tertinggi pada tahun 1995 (126/528) dan tingkatan yang cukup tinggi pada tahun-tahun terakhir 1996 - 99 dengan rata-rata 67 kejadian per tahun.

- Distrik Dili – sebuah proporsi besar laporan berasal dari Dili (205/528)
- Distrik Baucau – sebuah proporsi besar laporan berasal dari Baucau (178/528)

Rajawali

Pelanggaran

Komisi menerima 881 laporan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh Rajawali terutama terjadi pada tahap-tahap terakhir konflik. Periode 1994 - 99 mencatat 94% pelanggaran (830/881), terutama 1997 (255/881). Walaupun ada laporan-laporan dari seluruh distrik (kecuali Oecusse) pelanggaran-pelanggaran ini terkonsentrasi di distrik-distrik berikut ini.

- Ermera – lebih dari setengah dari keseluruhan laporan adalah dari Ermera (504/881) dengan jumlah terbesar terjadi pada tahun 1997 (165/504)
- Bobonaro – tercatat 98/881 laporan
- Dili – terdapat jumlah laporan yang relatif rendah untuk Distrik Dili (32/881)

Table 19 - Komandan-komandan Rajawali yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Komando
Priyo Patmonoyogo	Mayor	10/02/1996	

MILSAS

Pelanggaran

Dari sejumlah besar laporan (1,026) yang diterima oleh Komisi tentang pelanggaran oleh Milsas terdapat kecenderungan yang sama dengan pola yang umum yaitu aktifitas yang lebih besar pada tahun 1982 (112/1,026) dan pada akhir 1990-an: 1996 (168/1,026), 1998 (193/1,026) dan 1999 (194/1,026). Namun ada perbedaan yang cukup berarti dalam hal persebaran pelanggaran, yang menunjukkan Milsas terlibat dalam insiden-insiden besar tertentu di berbagai distrik dalam tahun tertentu, sebagaimana diuraikan berikut ini.

- Covalima – 25/30 laporan pada 1976
- Manatuto – 81/112 laporan pada 1982
- Ainaro – 52/61 laporan pada 1991
- Manufahi – 38/43 laporan pada 1994
- Viqueque – 165/198 laporan pada 1998

POLISI SIPIL[□]

Pelanggaran

Komisi menerima sebuah angka yang sangat besar dari laporan-laporan (4,316) tentang keterlibatan polisi dalam pelanggaran dari semua distrik dan pada keseluruhan periode konflik.

Terdapat jumlah yang tinggi dari pelanggaran sehubungan dengan Polisi pada tahun-tahun 1980 - 84 (704/4,316) dengan rata-rata 141 kejadian per tahun. Pelanggaran yang lebih tinggi lagi terjadi pada tahun-tahun 1991 - 99 (3,065/4,316) dengan rata-rata 340 pelanggaran per tahun. Seperempat dari seluruh pelanggaran untuk keseluruhan konflik (1,037/4,316) terjadi pada tahun 1999.

[□] Istilah 'Polisi' sedikit kurang jelas kabur dan kemungkinan telah digunakan dalam entri database sebagai sebuah frasa yang mewakili semua - institusi yang lebih spesifik pada level mikro (seperti POLSEK) mungkin lebih berguna.

- Dili – Lebih dari seperempat dari keseluruhan insiden dilaporkan adalah di Distrik Dili (1,1130/4,316).
- Covalima – Pada tahun 1999 terjadi tingkatan yang tinggi dari laporan di Covalima (225/301).
- Oecusse – Hampir semua insiden dilaporkan, terjadi pada tahun 1999 (463/486).

Polres

Pelanggaran

Komisi menerima 951 laporan pelanggaran dimana Polres disebut sebagai pelaku.

Terdapat sebuah jumlah yang tinggi dari laporan-laporan pada tahun 1984 (73/951) tetapi lebih dari setengah dari laporan-laporan itu berasal dari periode 1996 - 99 (501/951).

Distrik tertentu yang melaporkan jumlah pelanggaran yang lebih besar sebagai berikut:

- Distrik Dili – 177/951 laporan
- Distrik Ermera – 174/951 laporan
- Distrik Liquiça – 139/951 laporan
- Distrik Manufahi – 124/951 laporan
- Distrik Oecusse – keseluruhan 78 laporan dari tahun 1999

Table 20 - Komandan Polres yang diketahui

Nama	Pangkat	Tahun Tugas / Remarks	Posisi
Bambang Hermanu	Letkol (Pol.)	1999	Kepala Polisi Resort, Aileu
Drs Rizali SH	Mayor (Pol.)	1999	Kepala Polisi Resort, Ainaro
Drs. Sodak C. Marpaung	Letkol (Pol.)	1999	Kepala Polisi Resort, Baucau
Drs Budi Susilo	Mayor (Pol.)	1999 Didakwa oleh Unit Kejahatan Berat 18 - 2003 atas sejumlah kejahatan di Distrik Bobarno pada tahun 1999	Kepala Polisi Resort, Bobonaro
Gatot Subiaktoro	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Covalima
Ery T B Gultom	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Ermera
Drs Irsan Wijaya	Letkol (Pol.)	1999	Kepala Polisi Resort, Lautém
Adios Salova	Letkol (Pol)	1999 Didakwa oleh Unit Kejahatan Berat 21 - 2001 atas sejumlah insiden di distrik Liquiça pada tahun 1999.	Kepala Polisi Resort, Liquica
Drs. Joko Irianto	Mayor. (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Liquica
Drs J A Sumampow	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Manatuto

Drs Abdul Rachim	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Manufahi
Drs Wilmar Marpaung	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Oecusse
Drs Abdul Rahman	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Viqueque
Hulman Gultom	Letkol (Pol)	1999	Kepala Polisi Resort, Dili

Polsek

Pelanggaran

Laporan-laporan tentang pelanggaran oleh Polsek mengikuti pola yang sama dengan Polres. Komisi menerima 676 laporan tentang pelanggaran dimana Polsek disebut sebagai pelaku. Terdapat jumlah laporan yang tinggi pada tahun 1980 (31/676) tetapi lebih dari 64% dari laporan-laporan itu berasal dari periode 1996 - 99 (434/676), dengan proporsi yang terbesar berasal dari tahun 1999 (251/676).

Distrik-distrik tertentu yang melaporkan sejumlah besar pelanggaran sebagai berikut:

- Distrik Oecusse – 175/177 laporan dari tahun 1999. Ini adalah jumlah yang sangat tinggi untuk Distrik Oecusse, merupakan lebih dari seperempat dari semua laporan tentang Polsek (177/676)
- Distrik Ermera – 94/676 laporan
- Distrik Dili – 79/676 laporan
- Distrik Liquiça – 62/676 laporan
- Distrik Manufahi – 36/676 laporan

Pemerintah Setempat [□]

Komisi menerima sebuah jumlah yang sangat besar dari laporan-laporan pelanggaran (6,497) oleh para anggota unit-unit administratif yang hanya diidentifikasi sebagai "Pemerintah" (6,467) di seluruh distrik selama seluruh periode konflik. Lebih dari setengah laporan tentang pelanggaran terjadi dalam periode 1979-84 (3,628/6,467), dengan jumlah tertinggi pada tahun 1979 (656/6,467), 1981 (803/6,467) dan 1983 (828/6,467). Angka tertinggi dari laporan-laporan itu adalah dari tahun 1999 (920/6,467).

Laporan-laporan yang terbanyak berasal dari distrik-distrik sebagai berikut:

[□] Istilah 'pemerintah' kemungkinan telah digunakan sebagai frasa yang mewakili semua. Sebutan yang lebih spesifik tentang institusi-institusi mikro pemerintah (misalnya level sub distrik) mungkin lebih berguna.

- Distrik Dili (1,327/6,467)
- Distrik Viqueque (1,017/6,467)
- Distrik Lautém (794/6,467)
- Distrik Baucau (632/6,467)
- Distrik Oecusse – hampir semua laporan berasal dari tahun 1999 (410/431)
- Distrik Covalima – lebih dari setengah laporan berasal dari tahun 1999 (121/226)

Pemerintah Propinsi

Pelanggaran

Komisi menerima 269 laporan tentang pelanggaran oleh Pemerintah Propinsi. Tidak ada pola pelanggaran yang umum atau meluas, tetapi lebih merupakan kejadian-kejadian terpisah sebagaimana digambarkan dibawah ini.

Hampir semua laporan tentang pelanggaran terjadi dalam periode 1979 - 83 (226/269 atau 85%) dan dalam tingkatan yang lebih rendah pada tahun 1999 (28/269).

Pemerintah Kabupaten

Pelanggaran

Pola laporan-laporan pelanggaran adalah sama dengan pemerintah Propinsi. Komisi menerima 360 laporan pelanggaran oleh Pemerintah Kabupaten. Tidak ada pola pelanggaran yang umum atau meluas, tetapi lebih merupakan kejadian-kejadian terpisah sebagaimana digambarkan dibawah ini.

Hampir semua pelanggaran terjadi dalam periode 1979 - 83 (171/360 atau 48%) dengan tingkatan yang sama dengan laporan-laporan dari tahun-tahun 1991(22/360), 1992 (32/360), 1995 (24/360) dan 1999 (32/360).

Pemerintah Desa

Pelanggaran

Komisi menerima jumlah laporan yang sangat besar tentang pelanggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa (2,266). Pola laporan-laporan itu adalah meluas di seluruh distrik selama keseluruhan periode konflik dan juga keterlibatan dalam insiden tertentu sebagaimana yang terjadi pada Pemerintah Propinsi dan Kabupaten seperti digambarkan di atas.

Sebuah proporsi besar dari laporan-laporan adalah dari periode 1979 - 84 (983/2,266 atau 43%), dengan jumlah terbesar pada tahun 1991 (115/2,266 – 100 dari insiden-insiden ini terjadi di Distrik Ainaro) dan 1999 (527/2,266 – 317 dari insiden-insiden ini terjadi di Oecusse).

